

Serunya Bermain di *Waterpark!*

Aiyra Akleema Adypermana



Tara Salvia
Centre of Excellence

Pada pagi hari, suasana di hotel masih sepi dan dingin sehingga udara terasa sangat sejuk. Saat aku bangun tidur, mama tiba tiba mengajakku pergi ke suatu tempat.



“Kita akan pergi, Adik. Ayo, siap-siap!” ajak mama dengan suara yang lembut.

“Iya..” jawabku sambil merasa kebingungan.

Aku pun mulai bersiap-siap sambil merasa bingung karena mama tidak memberitahuku kita akan pergi kemana.

Hari itu, aku pergi bersama mama, babe, kakak, Tante Anggi, dan Nenty. Aku memiliki tubuh yang cukup tinggi dan memiliki rambut yang panjang.

Aku adalah anak perempuan yang baik hati dan tidak sombong karena aku suka menolong teman maupun keluargaku yang membutuhkan bantuan.

Mama memiliki tubuh yang tinggi dan memakai kaca mata berwarna hitam. Mama adalah orang yang baik karena suka menolongku.

Babe memiliki tubuh yang lebih tinggi dari mama dan juga memakai kacamata. Babe adalah orang yang suka bercanda tentang apapun yang terlihat lucu.

Kakakku memiliki rambut yang pendek dan muka yang bulat. Kakak terkadang mudah marah, misalnya saat aku tidak sengaja menginjak kakinya, ia langsung marah.

Tante Anggi memiliki tubuh yang tinggi dan memakai kerudung. Tante Anggi adalah orang yang baik dan seru karena suka menceritakan hal-hal lucu.

Sedangkan Nenty memiliki tubuh yang pendek dan sifat yang lucu karena Nenty suka bercanda serta mengobrol tentang hal-hal lucu denganku. Nenty adalah saudari dari nenekku.

Saat sedang bersiap-siap, mama kembali berkata kepadaku untuk membawa baju renang.

“Kita mau pergi kemana?” tanyaku pada mama.

“Kita akan pergi ke suatu tempat.” jawab mama tanpa memberitahuku tujuan kita sehingga aku semakin penasaran.

Setelah selesai bersiap-siap, aku langsung mengambil HP dan tasku lalu masuk ke dalam mobil. Aku juga melihat mama membawa tas yang terlihat besar. Kemudian, mama menyuruhku untuk memakai *sunscreen* agar kulitku tidak terbakar matahari.

Aku mulai tidak sabar untuk sampai di tempat tujuan karena sangat penasaran. Namun, selama di perjalanan aku mulai merasa bosan karena tidak ada yang bisa kulakukan.

Akhirnya, aku mengobrol bersama Nenty dan Tante Anggi. Karena masih merasa bosan, kita pun bermain tebak-tebakan bersama.

Aku memberi Nenty dan Tante Anggi beberapa pertanyaan untuk ditebak. Setelah beberapa saat, kakak dan mama juga ingin ikut bermain karena mereka juga merasa bosan.

Meski telah mengisi waktu dengan mengobrol dan bermain, aku masih merasa sedikit bosan karena perjalanannya terasa cukup lama.

Setelah menempuh perjalanan sekitar kurang lebih 20 menit, kita hampir sampai di tempat tujuan karena saat aku melihat ke luar jendela mobil, dari kejauhan terlihat banyak perosotan besar berwarna merah dan biru.



Tidak lama kemudian, akhirnya kita sampai di tempat tujuan. Dan benar saja, tempat tujuan kita adalah tempat yang aku lihat dari jauh, yaitu Wahoo Waterworld.

Aku merasa sangat senang karena aku suka bermain di *waterpark*. Ternyata, mama

sudah membeli tiket masuknya cukup lama melalui aplikasi tiket.com.

Saat memasuki *waterpark*, suasananya cukup ramai. Banyak orang yang mengantre di perosotan, ada yang sedang berenang di kolam, dan ada juga yang sedang makan di kantin. Udara disana terasa dingin.

. Aku juga melihat ada kolam air panas. Aku pun langsung memberitahu Nenty bahwa ada kolam air panas karena aku tau Nenty lebih suka bersantai, apalagi di kolam air panas. Lalu, aku dan Nenty langsung masuk ke kolam air panas.

Di dalam kolam air panas terdapat beberapa kursi untuk duduk santai. Aku dan Nenty hanya duduk di kursi yang berada di pinggir kolam karena kita tidak berani pergi ke bagian yang lebih dalam. Kita takut tenggelam

karena tinggi badan kita belum cukup untuk mencapai dasar kolam.

Tak lama kemudian, aku melihat sebuah perosotan berwarna biru yang terlihat seru karena warnanya yang mencolok. Aku pun meninggalkan Nenty yang masih berada di kolam air panas karena ingin mencoba perosotan itu bersama kakak.

Namun, ternyata perosotan itu hanya boleh dinaiki jika didampingi oleh orang dewasa. Setelah itu, aku dan kakak berjalan menuju mama dan Tante Anggi yang sedang duduk.

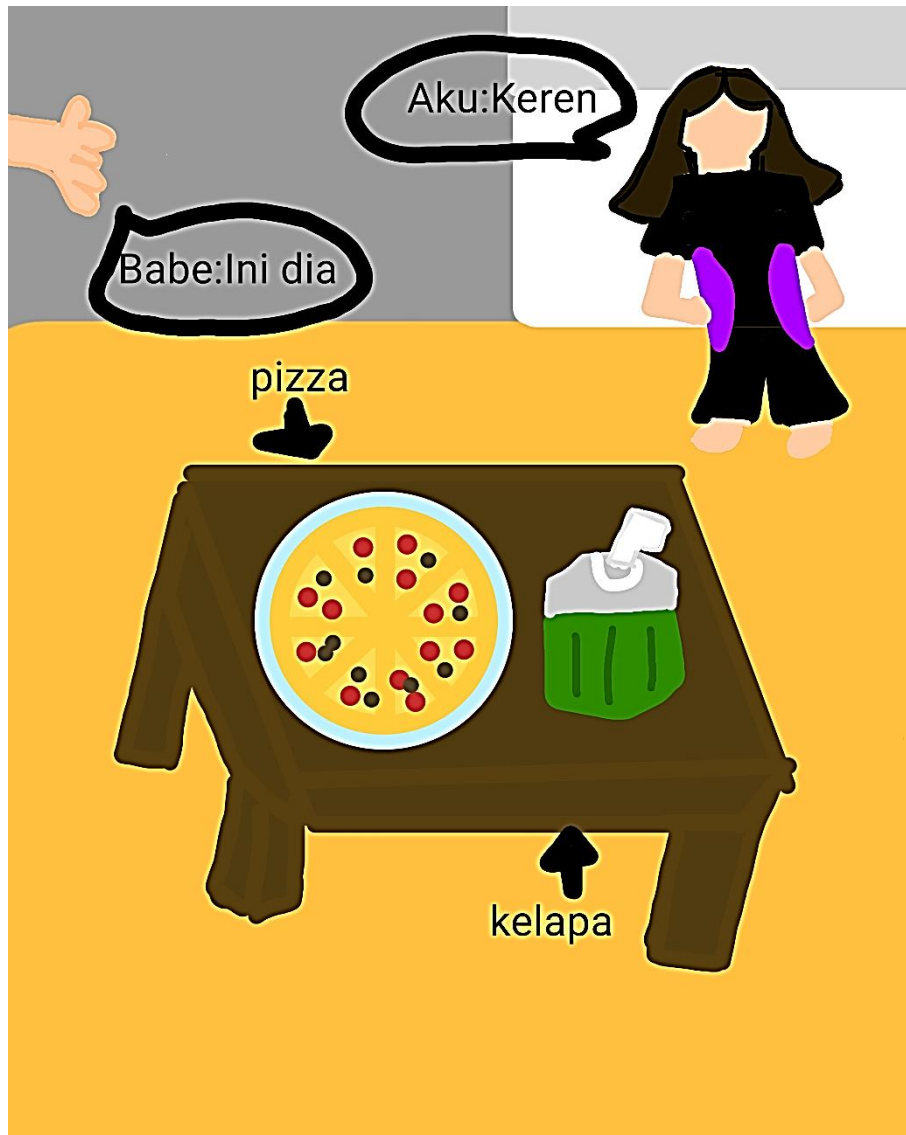
“Mama, kita mau naik perosotan itu.” kataku dan kakak kepada mama sambil menunjuk perosotan.

Mama menjawab, “Boleh, nanti naiknya bersama mama dan tante, ya.”

Akhirnya, kakak naik bersama Tante Anggi, sedangkan aku naik bersama mama. Saat menaiki perosotan itu, aku awalnya takut menaikinya, namun karena disemangati akhirnya aku berani.

Aku juga merasa senang karena perosotannya melaju dengan kencang dan terasa seru. Karena terlalu seru, aku sampai menaiki perosotannya beberapa kali.

Setelah menaiki perosotan itu sekitar 3 kali, aku mulai merasa lelah. Melihat aku dan kakak sudah kelelahan, babe pun memesan air kelapa yang manis dan segar serta pizza yang hangat dan gurih.



Setelah minum air kelapa dan makan pizza, aku masih merasa sedikit lelah meskipun aku sudah makan. Aku ingin bersantai tapi aku juga masih ingin bermain.

Akhirnya, aku memutuskan untuk bermain di *kids playground* karena permainannya tidak

ekstrem, tetapi tetap terasa seru. Di sana, aku bermain ayunan, perosotan kecil, dan perosotan ban.

Karena terlalu asyik bermain, aku sampai tidak ingat waktu. Tiba-tiba, mama datang mencariku dan menyuruhku untuk pulang.

Walaupun aku merasa sedih karena harus pulang, aku tetap merasa senang karena hari itu sangat menyenangkan. Pengalamanku bermain di *waterpark* itu sangat seru.

Dari pengalaman itu aku belajar bahwa kita harus saling menyemangati ketika ada orang yang takut menaiki perosotan dan bisa mematuhi aturan karena sudah menaiki perosotan dengan didampingi orang tua.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersial atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.